

PERENCANAAN PASAR SEHAT YOUTEFA DI KOTA JAYAPURA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN

PLANNING OF YOUTEFA HEALTHY MARKET IN JAYAPURA CITY WITH MODERN ARCHITECTURAL APPROACH

Hardion C. Patanduk, M. Amir Salipu, Hasrul dan Inayatul Ilah Nashruddin*
Program Studi Arsitektur, Universitas Sains dan Teknologi Jayapura
Kota Jayapura, Indonesia

*e-mail penulis korespondensi: inayatul@ustj.ac.id

ABSTRAK

Pasar merupakan sarana ekonomi yang bertujuan untuk menyediakan kebutuhan sehari-hari masyarakat lewat cara berbelanja. Kondisi pasar di Kota Jayapura saat ini masih perlu peningkatan agar dapat memenuhi persyaratan kesehatan baik lingkungan, bangunan dan sistem utilitas dalam pasar, sesuai dengan ketentuan menurut Permenkes No.17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat. Pasar Youtefa di Kota Jayapura belum tertata dengan baik dan masih jauh dari standar kesehatan sehingga mempengaruhi kualitas bahan makanan yang dijual di pasar. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan fasilitas pasar yang memenuhi syarat kesehatan, perlu adanya upaya nyata dari Pemerintah Kota Jayapura agar mawadahi serta menyediakan kebutuhan masyarakat akan fasilitas perbelanjaan yang memenuhi persyaratan kesehatan berupa pasar sehat. Tujuan penelitian ini adalah merencanakan Pasar Sehat Youtefa di Kota Jayapura dengan pendekatan arsitektur modern. Hasil kajian menunjukkan bahwa perlu adanya penekanan pada kebersihan dan kenyamanan dalam melaksanakan aktivitas sehingga keinginan masyarakat untuk memperoleh bahan makanan sehat dapat diwujudkan. Aspek lainnya yang perlu diperhatikan dalam perencanaan Pasar Sehat Youtefa dengan konsep modern adalah sistem bangunan yang dapat memenuhi tuntutan masa kini dan penggunaan material pada bangunan yang memberikan ciri khas modern. Perencanaan Pasar Sehat Youtefa dengan konsep modern ini diharapkan dapat menunjang perilaku masyarakat untuk selalu menerapkan pola hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci : *Pasar Youtefa, Pasar Sehat, Arsitektur Modern, Kesehatan dan Kenyamanan*

ABSTRACT

The market is an economic facility that aims to provide people's daily needs through shopping. Market conditions in Jayapura City currently still need improvement in order to meet health requirements for the environment, buildings and utility systems in the market, in accordance with the provisions according to Minister of Health Regulation No. 17 of 2020 concerning Healthy Markets. Youtefa Market in Jayapura City is not well organized and is still far from health standards, which affects the quality of food sold in the market. To meet the community's need for market facilities that meet health requirements, there needs to be a real effort from the Jayapura City Government to accommodate and provide the community's need for shopping facilities that meet health requirements in the form of a healthy market. The aim of this research is to plan the Youtefa Healthy Market in Jayapura City with a modern architectural approach. The results of the study show that there needs to be an emphasis on cleanliness and comfort in carrying out activities so that people's desire to obtain healthy food can be realized. Another aspect that needs to be considered in planning the Youtefa Healthy Market with a modern concept is a building system that can meet today's demands and the use of materials in buildings that provide modern characteristics. The planning of the Youtefa Healthy Market with this modern concept is expected to support people's behavior to always implement a clean and healthy lifestyle in their daily lives.

Keywords: *Youtefa Market, Healthy Market, Modern Architecture, Health and Comfort*

I. PENDAHULUAN

Pasar sehat adalah kondisi pasar yang bersih, aman, nyaman, dan sehat yang terwujud melalui kerjasama seluruh unit terkait (*stakeholder*) di pasar dalam menyediakan bahan pangan yang aman dan bergizi bagi masyarakat. Pasar merupakan salah satu tempat di mana orang banyak beraktivitas setiap hari guna memenuhi kebutuhannya. Pasar di Kota Jayapura belum menerapkan konsep pasar sehat menurut standar kesehatan, seperti misalkan Pasar Youtefa yang berada di tempat kurang strategis dan merupakan daerah resapan air sehingga saat hujan dengan intensitas tinggi (deras) akan menyebabkan banjir. Ketinggian air pada saat banjir dapat mencapai 1,5 m. Hal ini berdampak pada penjual yang harus siaga mengevakuasi barang dagangannya agar tidak rusak.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut di atas adalah dengan mewujudkan pasar sehat mulai dari perencanaan yang mengatur berbagai hal, di antaranya: ruang untuk berjualan, utilitas, dan kondisi lingkungan pasar yang memungkinkan pengunjung dan pengelola pasar tradisional maupun pasar modern dapat menjaga kebersihan pasar, membuang limbah pada tempat yang telah disiapkan, dan mengelola air limbah dari pasar sebelum dibuang ke tempat pembuangan air di kali/ saluran air yang ada di sekitar pasar.

Oleh karena itu diperlukan perencanaan Pasar Sehat Youtefa di Kota Jayapura dengan pendekatan arsitektur modern yang merupakan langkah awal dari terciptanya sebuah lingkungan tempat perbelanjaan yang memenuhi Standar Kesehatan, sesuai Permenkes No. 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan konsep desain pasar sehat di Kota Jayapura, yang terdiri dari: konsep makro perencanaan Pasar Sehat Youtefa dengan pendekatan arsitektur modern yang meliputi: konsep lokasi, konsep tapak, sirkulasi dalam tapak, tata massa bangunan dan fisika bangunan, serta konsep mikro perencanaan Pasar Sehat Youtefa yang meliputi: konsep ruang, besaran ruang, hubungan ruang, interior, utilitas, struktur lanskap dan fisika bangunan.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu mengumpulkan data primer dan sekunder lalu mengelompokkan data yang memiliki klasifikasi yang sama, diuraikan dan dijelaskan, kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Cara yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan data dalam penerapan metode deskriptif adalah mengumpulkan data primer di antaranya melalui survei lapangan, dengan tujuan

memperoleh gambaran penataan pasar yang baik. Juga dilakukan pengumpulan data sekunder berupa studi literatur, terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan persyaratan ruang dan bangunan pada bangunan Pasar Sehat, sebagai landasan teori yang tepat untuk menganalisis data-data yang diperoleh. Pembahasannya menggunakan pendekatan teoritis dan pendekatan studi, yang datanya dilengkapi dari hasil wawancara dan survei lapangan. Hasil kajian tersebut dikembangkan melalui proses analisis dan perumusan konsep untuk mendapatkan rancangan berupa konsep perencanaan dan perancangan arsitektur yang dituangkan dalam gambar kerja, ilustrasi animasi dan gambar tiga dimensi.

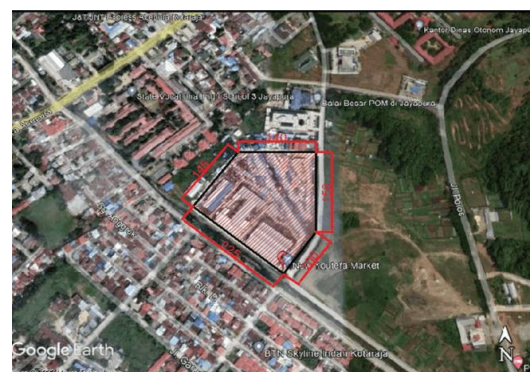
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada penelitian ini, pembahasan mencakup *inventory site* yang berisi data-data eksisting *site* atau lokasi perancangan, tahapan analisis, dan konsep perancangan serta hasil akhir dari perancangan Pasar Sehat Youtefa dengan pendekatan arsitektur modern.

a. Lokasi Site dan Kondisi Eksisting

Lokasi tapak berada di Jl. Wahno Abepura, Kelurahan Kota Baru, Distrik Abepura, Kota Jayapura, Provinsi Papua, dengan batasan *site* sebagai berikut: batas utara yakni perkantoran, batas selatan dan barat adalah permukiman, serta batas timur adalah lahan kosong (lihat Gambar 1). Luas *site* perancangan adalah 36.000 m², dengan regulasi Koefisien Dasar Bangunan (KDB) maksimal 70%, Garis Sempadan Bangunan (GSB) maksimal 15 m, dan Garis Sempadan Jalan (GSJ) maksimal 12 m.



Gambar 1. Lokasi Pasar Youtefa

b. Pencapaian dan Sirkulasi Tapak

Akses menuju tapak berada di Jalan Raya Abepura, Kelurahan Kota Baru, Distrik Abepura yang memiliki jalan satu arah menuju Kota Jayapura dan menuju Hamadi serta memiliki

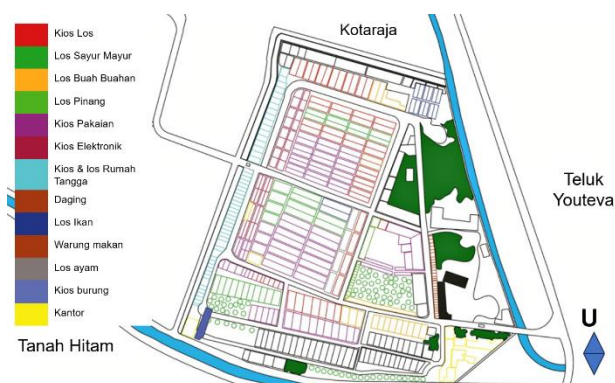
arus lalu lintas yang cukup ramai dikarenakan jalan tersebut merupakan jalan sekunder di sekitar tapak. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat mudah mengakses *site*. Lokasi perancangan berada di jalur bebas hambatan ke arah Kantor Otonom dan letaknya tepat di sebelah kawasan perumahan warga. Untuk menuju ke lokasi tapak sangat mudah, dengan waktu tempuh 5-10 menit bagi warga yang bertempat tinggal di Abepura.



Gambar 2. Aksesibilitas dan Pencapaian tapak

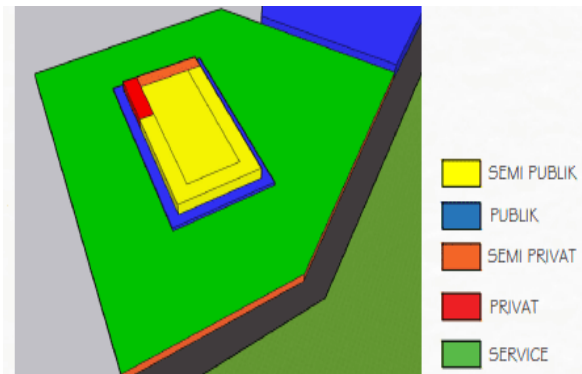
c. Penzoningan

Kondisi eksisting zona berjualan yang ada di Pasar Youtefa dapat dilihat pada Gambar 3. Menurut Dinas Pengelola Pasar Youtefa, kios yang ada di sana sebanyak 680 unit, los sebanyak 58 unit, dan semi los sebanyak 278 unit.



Gambar 3. Zoning Eksisting Pasar Youtefa

Pada perancangan Pasar Sehat Teluk Youtefa, pembagian zona dilakukan berdasarkan sifat layanan yang diberlakukan, yakni meliputi: zona publik, zona semi publik, zona semi privat, zona privat dan zona servis (lihat Gambar 4).



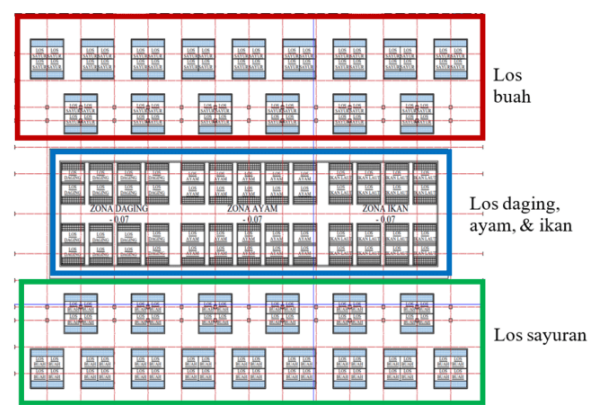
Gambar 4. Penzoningan Pasar Sehat Youtefa

Pembahasan

Konsep dasar perencanaan Pasar Sehat Youtefa adalah dapat menjadi sarana aktivitas berbelanja masyarakat yang lebih aman dan nyaman dengan menerapkan konsep arsitektur modern. Arsitektur modern sendiri dapat dimaknai sebagai penerapan efektivitas dan efisiensi pada suatu bangunan yang dibuat. Efektivitas di sini dimaksudkan agar setiap ruang ataupun area pasar dapat digunakan seefektif mungkin sedangkan efisiensi dimaksudkan agar dalam pemanfaatan material pada bangunan pasar bisa seefisien mungkin. Konsep modern ini dapat merepresentasikan konsep bangunan zaman sekarang yang memberi kesan rapi dan bersih.

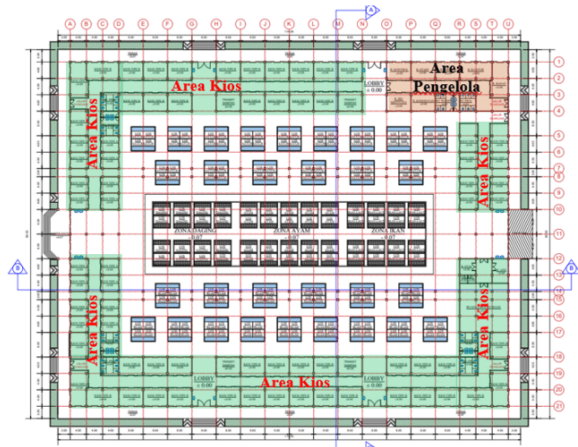
1. Pembagian Konsep Ruang

Penataan ruang pada perencanaan Pasar Sehat Youtefa ini dilakukan dengan pembagian ruang berdasarkan pengelompokan barang dagangan yang dijual, yakni terbagi menjadi: area los, area kios, dan area servis dengan pertimbangan kemudahan dan kelancaran sirkulasi di dalamnya. Area los terdiri dari 3 bagian, yakni: los buah (bagian utara), los daging, ayam, dan ikan (bagian tengah), dan los sayur (bagian selatan), (lihat Gambar 5).



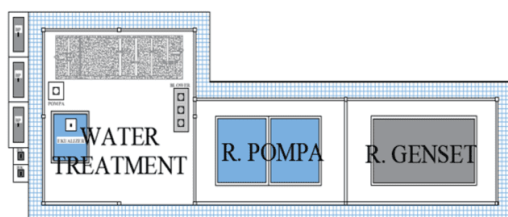
Gambar 5. Perencanaan Area Los

Penentuan area los berdasarkan pertimbangan sirkulasi dan akses area dalam pasar dengan tujuan meminimalisir terjadinya kepadatan pengunjung pada satu area los, sehingga sirkulasi tidak mengganggu transaksi yang sedang berlangsung. Selain area los, juga terdapat area kios yang didesain mengelilingi area los. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangan kemudahan sirkulasi dan memberikan tata ruang yang lebih rapi sehingga mudah dikenali posisinya oleh pengunjung atau konsumen (lihat Gambar 6).



Gambar 6. Penempatan Zona Area Kios dan Pengelola di Pasar Sehat Youtefa

Untuk *service area*, terletak di luar bangunan dan berada dalam satu massa terpisah yang terdiri dari: ruang *water treatment*, ruang genset, dan ruang pompa (lihat Gambar 7).



Gambar 7. Area Servis

2. Konsep Bentuk dan Tampilan Bangunan
Bentukan pada bangunan diambil dari bentuk dasar persegi panjang yang bagian tengah di *push* naik guna menjadi pembeda zona dan juga menjadi area pertukaran udara yang baik. Area bukaan terbesar berada di tengah bangunan yang diarahkan untuk pengendalian termal yang cukup besar.
Pada perencanaan bentuk dan fasad bangunan pasar sehat, untuk bentuk bangunan utama diambil dari bentuk dasar persegi karena

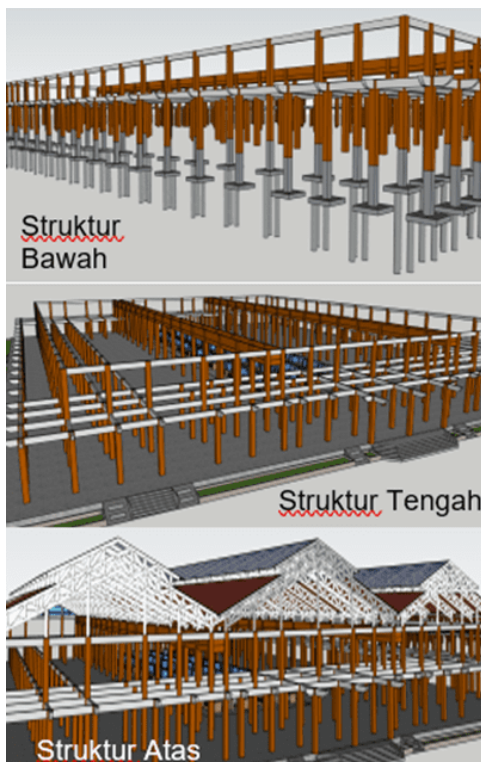
dianggap bentuk yang lebih fungsional dalam penataan ruang. Pada bagian atap tertentu menggunakan kaca *skylight* agar memaksimalkan cahaya matahari pada bangunan dan agar dapat menghemat energi. Bukaan dimaksimalkan pada sisi timur laut dan utara searah dengan arah angin dominan pada lokasi dengan menggunakan sistem *cross ventilation*. Berdasarkan hasil sintesa tersebut diperoleh desain untuk tampilan fasad bangunan seperti pada Gambar 8.



Gambar 8. Transformasi Bentuk dan Tampak Depan Rencana Pasar Sehat Youtefa

3. Konsep Struktur
Konsep struktur sebagaimana yang telah disebutkan pada PermenKes No. 17 Tahun 2020 bahwa tidak disarankan menggunakan kayu ataupun bambu sehingga sebagian besar struktur menggunakan beton dan baja pada bangunan pasar dengan pertimbangan efisiensi ruang dalam bangunan dan dapat lebih kokoh (lihat Gambar 9).
 - a) Struktur Bawah (*Sub Structure*), pondasi pier plat ini diterapkan pada bangunan pasar, dengan pertimbangan bahwa bangunan pasar memiliki konstruksi bangunan dua lantai.
 - b) Struktur Tengah (*Super Structure*), Struktur kolom dan balok ini diterapkan pada bangunan Pasar Sehat Youtefa.
 - c) Struktur Atas (*Upper Structure*), menggunakan rangka baja *space truss*, diterapkan pada bangunan pasar dengan bentangan lebar agar lebih kokoh serta tahan lama dan juga sirkulasi udara pada bangunan dapat terjaga dengan baik.
4. Konsep pemilihan material pada bangunan
Pemilihan material yang akan digunakan pada bangunan didasarkan pada kekuatan, daya tahan serta kemudahan dalam mendapatkannya. Pertemuan dinding dan lantai berbentuk

lengkung atau biasa disebut dengan conus sesuai dengan pedoman pasar sehat (Permenkes 17/2020). Material dinding menggunakan struktur bata dengan dilapisi cat putih dan untuk dinding yang sering terkena percikan air, menggunakan pelapis keramik dengan karakteristik kedap air dan mudah untuk dibersihkan sedangkan untuk lantai, menggunakan material keramik dan untuk lantai yang sering terkena air, menggunakan material keramik bertekstur agar tidak licin.

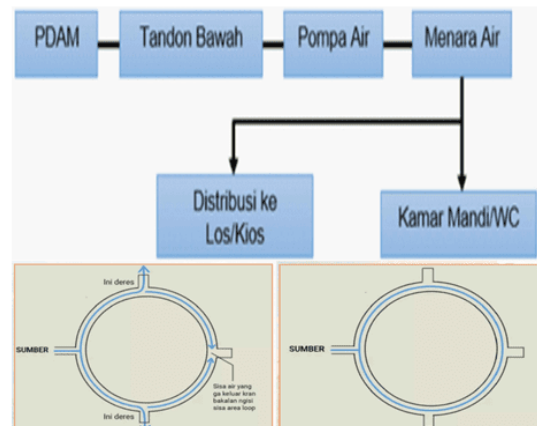


Gambar 9. Perencanaan Struktur Bangunan

5. Konsep Utilitas

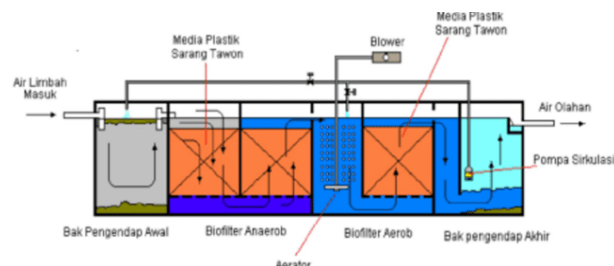
Perencanaan utilitas mencakup perencanaan distribusi air bersih, pengelolaan limbah, dan pengolahan sampah.

- Distribusi air bersih; Sumber air bersih berasal dari PDAM. Pengadaan air bersih ini untuk ruang-ruang antara lain: toilet atau WC, lalu fasilitas cuci yang ada di Los, Kios atau Lapak. Distribusi air bersih pada setiap los maupun kamar mandi menggunakan system *Closed Loop*. Sistem *closed loop* merupakan sistem pengaliran air yang merata pada setiap sudut bangunan tanpa adanya penurunan kapasitas air pada suatu tempat dengan jaringan pipa yang tertutup (lihat Gambar 10).



Gambar 10. Skema Distribusi Air Bersih dengan System Closed Loop

- Pada pengolahan limbah, digunakan biofilter anaerob-aerob, antara lain karena pengelolaannya sangat mudah, tidak perlu lahan yang luas, biaya operasinya rendah jika dibandingkan dengan proses lumpur aktif, lumpur yang dihasilkan relatif sedikit, dapat menghilangkan nitrogen dan fosfor yang dapat menyebabkan eutrophikasi, suplai udara untuk aerasi relatif kecil, dapat digunakan untuk air limbah dengan beban BOD yang cukup besar, dan dapat menghilangkan padatan tersuspensi (SS) dengan baik (lihat Gambar 11).



Gambar 11. Pengolahan Limbah dengan Biofilter Anaerob-Aerob

- Pengolahan Sampah; Pengelolaan sampah meliputi pengelompokan sampah dan alur pembuangan sampah. Pengelompokan sampah dibagi menjadi 4, yakni: sampah kertas, sampah kaca, sampah organik, dan sampah plastik sedangkan untuk alur pembuangan sampah bermula dari tempat pembuangan sampah yang ada di beberapa titik di dalam maupun luar bangunan, dikumpulkan ke TPS, kemudian diangkut dengan kendaraan pengangkut sampah menuju TPA (lihat Gambar 12).



Gambar 12. Pengelompokan Sampah dan Alur Pengangkutan Sampah

6. Hasil Perencanaan Pasar Sehat Youtefa
Gambar-gambar berikut ini adalah hasil perencanaan Pasar Sehat Youtefa yang meliputi gambar *siteplan* dan beberapa ilustrasi tiga dimensi (perspektif eksterior, gambar interior area los, dan gambar bangunan servis).



Gambar 13. Siteplan Pasar Sehat Youtefa



Gambar 14. Tampilan Depan Bangunan Pasar Sehat Youtefa dan Area Parkir



Gambar 15. Interior Area Los Pasar Sehat Youtefa

IV. KESIMPULAN

Perencanaan bangunan pasar sehat harus disesuaikan dengan kriteria yang tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan No. 17 Tahun 2020 tentang pedoman Pasar Sehat. Penggunaan material sangat berpengaruh terhadap ke-higienisan bahan pangan dan makanan yang dijual sehingga material kayu sangat tidak dianjurkan dalam perancangan pasar sehat karena tidak kedap air dan sukar untuk dibersihkan. Pola tata ruang pun juga sangat berpengaruh terhadap ke-higienisan pasar karena tiap barang dagang berupa bahan pangan dan makanan memiliki karakteristik tersendiri sehingga harus dipisahkan menurut zona-zona yang telah ditentukan.

Selain pemilihan material dan penerapan pola tata ruang secara tepat, sehat atau higienis dapat dicapai dengan pengaturan sistem utilitas dalam penanganan barang dagangan basah dan kering maupun pengolahan limbah yang diterapkan pada eksterior maupun interior pasar. Pembasmian hama vektor dapat dilakukan dengan kelengkapan sistem perlindungan dan juga pemilihan vegetasi yang dapat mendukung dalam menghindari timbulnya serangan hama tersebut. Sehat tidak hanya terwujud dari sisi arsitektural bangunan saja namun juga didukung dengan kerjasama para pengguna di dalamnya untuk berperilaku sehat. Kedua hal tersebut tidak dapat dipisahkan dan saling beriringan.

Saran

Perlu adanya prediksi pertambahan jumlah penduduk dan kapasitas pasar untuk jangka panjang sehingga dalam perancangan berikutnya dapat dijadikan masukan untuk menentukan kapasitas ruang dalam pengembangan Pasar Sehat Youtefa.

DAFTAR PUSTAKA

- Apritama, M. R., Suryawan, I. W. K., & Adicita, Y. (2020). Analisis hidrolis dan jejak karbon jaringan distribusi air bersih di pulau kecil padat penduduk (pulau lenggang kecil, kota batam). *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 21(2), 227-235. <https://doi.org/10.29122/jtl.v21i2.3807>
- Betty, Sri Laksmi Jenie, Winiati, Pudji Rahayu. (1993). *Penanganan Limbah Industri Pangan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Fikri, E. and Prameswari, I. (2023). Tinjauan kondisi sanitasi pasar berdasarkan pendekatan permenkes no. 17 tahun 2020 (studi: pasar margahayu kecamatan margaasih kabupaten bandung). *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 23(1), 111-119. <https://doi.org/10.14710/jkli.23.1.111-119>
- Firmansyah, Y. R. and Razif, M. (2016). Perbandingan desain ipal anaerobic biofilter dengan rotating biological contactor untuk limbah cair tekstil di surabaya. *Jurnal Teknik ITS*, 5(2). <https://doi.org/10.12962/j23373539.v5i2.17862>
- Fligstein, N., & Calder, R. (2015). *Architecture of Markets*, Emerging Trends in the Social and Behavioral Sciences, October 2017, p.1–14.
- Hendriyana, Husen. (2021) *Metodologi Penciptaan Karya*. Edisi II. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kementerian Kesehatan. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan No. 17 Tahun 2020, tentang Pasar Sehat*. Jakarta
- Khajjah, F. N. and Pramitasari, R. (2023). Perilaku hidup bersih dan sehat pedagang dan kondisi sanitasi pasar ikan tradisional di desa kluwut kecamatan bulakamba tahun 2021. *Journal Occupational Health Hygiene and Safety*, 1(1), 1-8. <https://doi.org/10.60074/johhs.v1i1.7182>
- Kholif, M. A., Alifia, A. R., Pungut, P., Sugito, S., & Sutrisno, J. (2020). Kombinasi teknologi filtrasi dan anaerobik buffled reaktor (abr) untuk mengolah air limbah domestik. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(2), 19. <https://doi.org/10.26714/jkmi.15.2.2020.19-24>
- Misbahuddin, Muhammad (2015). Pasar Tradisional dengan Penataan Modern di Kota Makassar. *Skripsi Jurusan Arsitektur*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Republik Indonesia. (1992). *Undang-undang Republik Indonesia No.23 Tahun 1992 tentang Kesehatan*. Jakarta.
- Sukmawardani, M. A., Sururi, M. R., & Sutadian, A. D. (2021). Evaluasi hidrolis jaringan distribusi air minum sistem beber pdam tirta jati kabupaten cirebon. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 22(1), 058-067. <https://doi.org/10.29122/jtl.v22i1.4088>
- Sundana, T., Johari, F. A., & Ariiq, F. A. (2022). Sistem monitoring kebocoran pipa distribusi air berbasis scada. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 3(1), 74-86. <https://doi.org/10.36418/jist.v3i1.328>
- Tjokrokusumo. (1995). *Pengantar Konsep Teknologi Bersih Khusus Pengelolaan dan Pengolahan Air*. Yogyakarta: STTL "YLH".
- Widiyanto, T., Nuryanto, N., & Purnomo, B. C. (2023). Analisis pasar sehat di kabupaten banyumas, 2022. *Buletin Keslingmas*, 42(1), 31-39. <https://doi.org/10.31983/keslingmas.v42i1.9608>